

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Karang Taruna Bhakti Mulya merupakan salah satu karang taruna yang berada di Desa Selomartani, Kalasan, Sleman, D.I.Yogyakarta. Karang Taruna Bhakti Mulya memiliki struktur kepengurusan inti yang terdiri dari Ketua, Bendahara, Sekretaris, Wakil Ketua Bidang Kelembagaan dan Pendukung, Wakil Ketua Bidang Program Kerja. Kemudian juga terdapat Seksi-seksi dalam kepengurusan seperti Seksi Humas Publikasi Dokumentasi, Seksi Pendidikan dan Pelatihan, Seksi Hubungan Kerjasama, Seksi Pelayanan Kesejahteraan Sosial, Seksi Usaha Ekonomi Produktif, Seksi Olahraga dan Seksi Budaya. Karang Taruna memiliki masa bhakti setiap periodenya selama 5 tahun sesuai dengan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia nomor 25 tahun 2019 tentang Karang Taruna.

Saat masa bhakti telah selesai akan dilakukan pergantian kepengurusan karang taruna periode selanjutnya yang dimulai dari pemilihan calon ketua karang taruna terlebih dahulu. Yang saat ini terjadi didalam proses menentukan calon ketua Karang Taruna Bhakti Mulya dilakukan dengan cara musyawarah mufakat dengan mengusulkan nama-nama pengurus tanpa adanya dasar kriteria yang jelas sehingga dapat menimbulkan pemilihan yang kurang objektif dan berakhir dengan pemilihan secara *voting* pemenang suara terbanyak . Dalam menentukan calon ketua karang taruna bisa didasari dengan penilaian kriteria yang telah ditentukan sebelumnya agar keputusan dapat diterima oleh seluruh pihak. Selain itu ketika melakukan pemilihan ketua sering terjadi adanya perdebatan yang disebabkan karena faktor-faktor tertentu sehingga memakan waktu yang cukup lama. Untuk itu diperlukan sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang mampu menentukan calon ketua karang taruna yang dapat memproses data calon ketua karang taruna berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebagai pendukung dalam memberikan rekomendasi pengambilan keputusan menentukan calon ketua karang taruna.

Terdapat banyak metode yang dapat menyelesaikan permasalahan pada

pengambilan keputusan. salah satunya penulis memilih metode SAW (*Simple Addictive Weighting*) pada sistem yang akan dibuat. Metode SAW (*Simple Addictive Weighting*) sering juga dikenal dengan metode penjumlahan terbobot. Kosep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada setiap atribut. Metode SAW ini menggunakan sistem perangkingan, yang diterapkan berdasarkan nilai kriteria dan bobot yang sudah ditetapkan, Dengan demikian diharapkan melalui Sistem Pendukung Keputusan menentukan calon ketua karang taruna dengan menggunakan metode SAW dapat memberikan kemudahan serta mendapatkan hasil yang lebih objektif dan akurat terhadap siapa yang pantas untuk menjadi Ketua Karang Taruna Bhakti Mulya.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dapat dirumuskan sebuah permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana cara membangun sistem pendukung keputusan yang dapat membantu dalam menentukan calon ketua Karang Taruna Bhakti Mulya dengan menggunakan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) berbasis website?

### 1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang telah dirumuskan, maka dapat diambil batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem Pendukung Keputusan ini berbasis website.
2. Sistem ini dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP, *framework Code Igniter 3, Bootstrap 4, Database Management System MySQL dan XAMPP sebagai webservers.*
3. Sistem pendukung keputusan ini menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*).
4. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepedulian Sosial, Kepemimpinan, Tanggung Jawab, Partisipasi, dan Pengetahuan.
5. Data yang digunakan untuk pengujian merupakan data pengurus

Karang Taruna Bhakti Mulya tahun 2022 - 2027.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Merancang sistem pendukung keputusan yang berguna untuk menentukan calon ketua Karang Taruna Bhakti Mulya.
2. Mengimplementasikan Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) sebagai metode pemecahan masalah dalam menentukan calon ketua.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Membantu Karang Taruna Bhakti Mulya dalam memberikan rekomendasi calon ketua Karang Taruna.
2. Mengetahui cara pembuatan sistem pendukung keputusan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*).

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan laporan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab sesuai dengan petunjuk laporan skripsi yang berlaku di Universitas Amikom Yogyakarta, sistematika penulisan laporan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, berisi Latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, studi literatur, dasar teori pengembangan sistem, dan dasar teori pengujian sistem.

BAB III METODE PENELITIAN, didalamnya terdapat tinjauan umum tentang objek penelitian, alur penelitian, analisis kebutuhan sistem, analisis data dan perhitungan manual metode SAW (*Simple Additive Weighting*), dan perancangan sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini merupakan tahapan implementasi pengembangan sistem mulai dari implementasi database, implementasi program,

dan pengujian sistem.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian.

